

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INKONTINENSIA URIN PADA POSTMENOPAUSE

Yolanda Hasian Situmeang, 2021

Pembimbing I : Dr. Oeij Anindita Adhika, dr., M.Kes

Pembimbing II : Stella Tinia Hasiana, dr., M.Kes, IBCLC

Inkontinensia urin adalah keadaan di mana terjadi pengeluaran urin yang tidak disadari sehingga menimbulkan masalah kesehatan maupun sosial. Inkontinensia urin sering dijumpai pada perempuan lanjut usia yang telah mengalami menopause. Postmenopause adalah masa setelah menopause sampai senium yang dimulai setelah 12 bulan amenore. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah indeks massa tubuh, prolaps uteri, riwayat persalinan, dan jumlah anak merupakan faktor yang memengaruhi kejadian inkontinensia urin pada postmenopause. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan potong lintang. Sebagai subjek penelitian adalah 28 orang perempuan postmenopause dari Persekutuan Wanita Gereja Methodist Indonesia Moria Kota Jambi yang ditentukan dengan *consecutive sampling*. Kejadian inkontinensia urin ditentukan menggunakan *Questionnaire Urinary Incontinence Diagnosis*. Analisis statistik menggunakan uji Fisher ($\alpha=0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara IMT ($p=0,044$) dan jumlah anak ($p=0,024$) dengan kejadian inkontinensia urin pada postmenopause; serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prolaps uteri ($p=0,548$) dan riwayat persalinan ($p=0,350$) dengan kejadian inkontinensia urin pada postmenopause. Sebagai simpulan, IMT dan jumlah anak berhubungan dengan kejadian inkontinensia urin pada postmenopause sedangkan prolaps uteri dan riwayat persalinan tidak berhubungan dengan kejadian inkontinensia urin pada postmenopause.

Kata kunci: inkontinensia urin, postmenopause, IMT, prolaps uteri, riwayat persalinan, jumlah anak

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING URINARY INCONTINENCE IN POSTMENOPAUSE

Yolanda Hasian Situmeang, 2021

1st Tutor : Dr. Oeij Anindita Adhika, dr., M.Kes

2nd Tutor : Stella Tinia Hasiana, dr., M.Kes, IBCLC

Urinary incontinence is a condition where unconscious urination occurs, causing health and social problems. Urinary incontinence is often found in elderly women who have experienced menopause. Postmenopause is the period after menopause until senium which begins after 12 months of amenorrhea. This study aimed to determine whether body mass index, uterine prolapse, history of labor, and number of children were factors affecting urinary incontinence in postmenopause. The research method used was an analytic observational with a cross-sectional approach. The research subjects included 28 postmenopausal women from the Women's Association of Moria Methodist Indonesia Church in Jambi City using consecutive sampling. The occurrence of urinary incontinence was determined using Questionnaire Urinary Incontinence Diagnosis. Data were analyzed by Fisher's exact test ($\alpha=0.05$). The results showed there were significantly relationships between BMI ($p=0.044$) and number of children ($p=0,02$) toward urinary incontinence in postmenopause. Meanwhile, there were showed no relationships between uterine prolapse ($p=0,548$) and history of labor ($p=0.350$) toward urinary incontinence in postmenopause. As conclusion, BMI and number of children affected the incidence of urinary incontinence in postmenopausal woman. On the other hand, uterine prolapse and history of labor did not affect the incidence of urinary incontinence in postmenopausal woman.

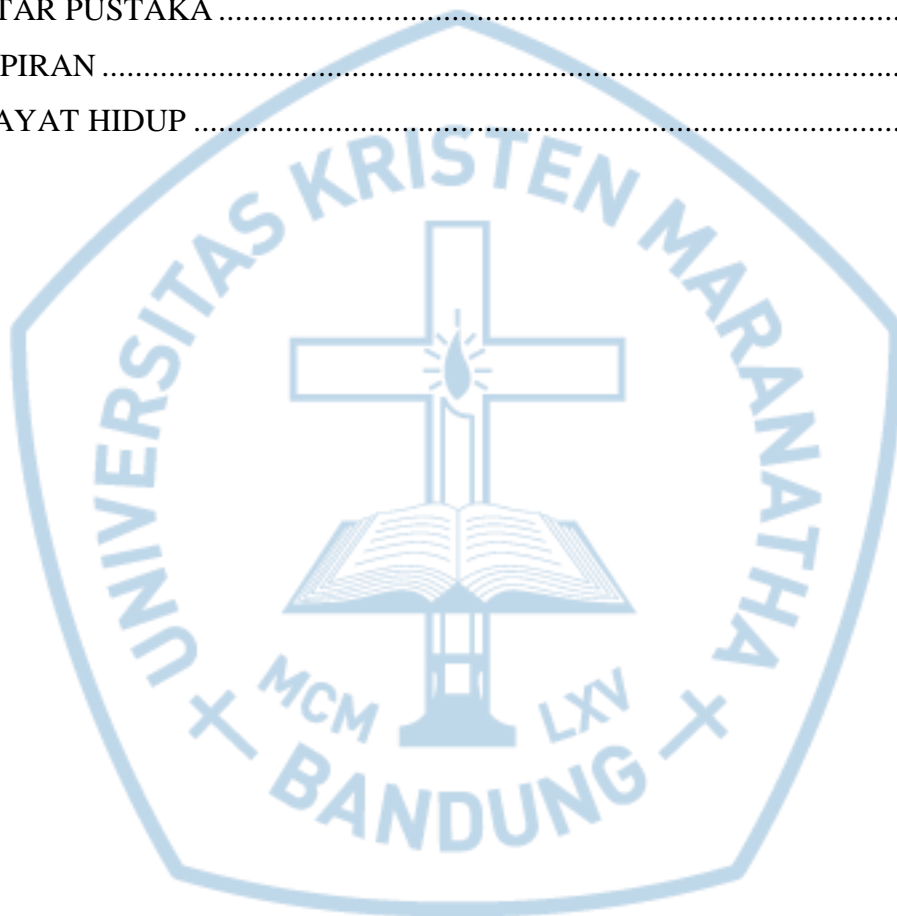
Keywords: Urinary incontinence, postmenopause, BMI, uterine prolapse, history of labor, number of children

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Hipotesis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Postmenopause	7
2.1.1 Definisi Postmenopause.....	7
2.1.2 Fisiologi dan Hormon yang Berperan pada Menopause.....	8
2.2 Berkemih.....	9
2.2.1 Fisiologi Berkemih.....	9
2.2.2 Perubahan Berkemih pada Postmenopause	10
2.3 Inkontinensia Urin	11
2.3.1 Definisi Inkontinensia Urin	11
2.3.2 Klasifikasi Inkontinensia Urin.....	12
2.3.3 Etiologi dan Faktor Risiko Inkontinensia Urin	13
2.3.4 Patofisiologi Inkontinensia Urin pada Postmenopause.....	15
2.3.5 Dampak Inkontinensia Urin pada Postmenopause	16

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	18
3.1 Alat dan Bahan	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.3 Prosedur Penelitian	18
3.3.1 Prosedur Kerja	18
3.3.2 Prosedur Pengisian <i>Questionnaire for Urinary Incontinence Diagnosis</i>	19
3.3.3 Prosedur Pengisian Kuesioner <i>Urogenital Distress Inventory-6</i>	19
3.3.4 Prosedur Pengisian <i>Incontinence Impact Questionnaire-7</i>	20
3.4 Rancangan Penelitian.....	20
3.4.1 Desain Penelitian.....	20
3.4.2 Variabel Penelitian	20
3.4.3 Definisi Operasional.....	21
3.5 Besar Sampel.....	22
3.6 Subjek Penelitian.....	23
3.7 Kriteria Subjek Penelitian	23
3.8 Metode Analisis.....	23
3.8.1 Analisis Data.....	23
3.8.2 Hipotesis Statistik.....	24
3.8.3 Kriteria Uji.....	25
3.9 Etika Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dan Kejadian Inkontinensia Urin pada Postmenopause.....	28
4.1.2 Hubungan antara Prolaps Uteri dan Kejadian Inkontinensia Urin pada Postmenopause.....	28
4.1.3 Hubungan antara Riwayat Persalinan dan Kejadian Inkontinensia Urin pada Postmenopause.....	29
4.1.4 Hubungan antara Jumlah Anak dan Kejadian Inkontinensia Urin pada Postmenopause.....	30

4.1.5 Kualitas Hidup Perempuan Postmenopause dengan Inkontinensia Urin	31
4.2 Pembahasan	32
4.3 Uji Hipotesis	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Simpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	43
RIWAYAT HIDUP	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi IMT Menurut Kriteria Asia Pasifik	14
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia, Pendidikan, Status Perkawinan, dan Kejadian Inkontinensia Urin	26
Tabel 4.2 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Inkontinensia Urin	27
Tabel 4.3 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Indeks Massa Tubuh dan Kejadian Inkontinensia Urin	28
Tabel 4.4 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Prolaps Uteri dan Kejadian Inkontinensia Urin	29
Tabel 4.5 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Riwayat Persalinan dan Kejadian Inkontinensia Urin	29
Tabel 4.6 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jumlah Anak dan Kejadian Inkontinensia Urin	30
Tabel 4.7 Kualitas Hidup Perempuan Postmenopause dengan Inkontinensia Urin	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sekresi Estrogen Pada Perempuan	9
Gambar 2.2 Posisi Kandung Kemih Pada 2 Situasi yang Berbeda	11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Etik Penelitian	43
Lampiran 2 Persetujuan Penelitian	44
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	45
Lampiran 4 Data Penelitian	51
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik	56

